

Abstrak

Setiap manusia di dunia ini memiliki ketidaksempurnaan sendiri. Perilaku seseorang akan berubah karena pengalaman buruk. Orang-orang memiliki rasa tidak aman dan kecemasan yang dapat menyebabkan perilaku mereka berubah. Itu juga mengungkap bagaimana dalam novel Paula Hawkins berjudul *The Girl on the Train*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kehilangan yang dialami Megan terhadap orang yang dicinrainya mempengaruhi kepribadiannya saat ini dan hubungannya dengan suaminya. Penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana konsep psikoanalitik dapat digunakan untuk menganalisis perilaku seorang karakter. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, skripsi ini akan menggunakan teori kritik psikoanalitik oleh Sigmund Freud untuk menganalisis novel *The Girl on the Train*. Data primer dari penelitian ini adalah novel *The Girl on the Train* yang berfokus pada ekspresi dan penjelasan yang terkait dengan mekanisme ketakutan dan pertahanan yang tidak disadari dan masalah inti oleh para karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang akan berubah setelah memiliki pengalaman buruk serta kehilangan orang yang dicintai. Pada kasus ini, karakter yang bernama Megan mengalami pergeseran dan proyeksi karena dia mempunyai kegelisahan yang dipicu dari traumanya karena kehilangan saudara laki-lakinya dan anak perempuannya yang disebabkan oleh kematian. Karena pengalaman traumatis dari kehilangan seseorang yang ia sayangi, Megan mempunyai ketakutan akan pengabaian dan tingkat kepercayaan diri yang rendah.

Kata kunci: *isu utama, mekanisme pertahanan diri, pergeseran, proyeksi, psikoanalisis*

Abstract

Every human being in this world has their own imperfection. Behavior will change due to the bad experience. People have their insecurities and anxieties that may cause their behavior to change. It also reveals how in Paula Hawkins's novel titled *The Girl on the Train*. The study aims to reveal how Megan's loss of her loved one affects her current personality and the relationship with her husband. This study also reveals how the psychoanalytic concept can be used to analyze the characters' behaviors. To achieve the objectives of this study, this thesis would use psychoanalytic criticism by Sigmund Freud to analyze the novel *The Girl on the Train*. The primary data of this study are the novel which focuses on the expression and explanation related to the unconscious fears and defenses mechanism and core issues by the characters. The result of this study showed that someone's behavior will change after having a bad experience as well as losing the loved one. In this case, the character named Megan experienced the displacement and projection because she has an anxiety which triggered from her trauma of experiencing losing her brother and her daughter cause of death. Because of her traumatic incident of losing someone she loved, Megan has fears of abandonment and low self-esteem.

Keywords: *core issues, defense mechanism, displacement, projection, psychoanalysis*